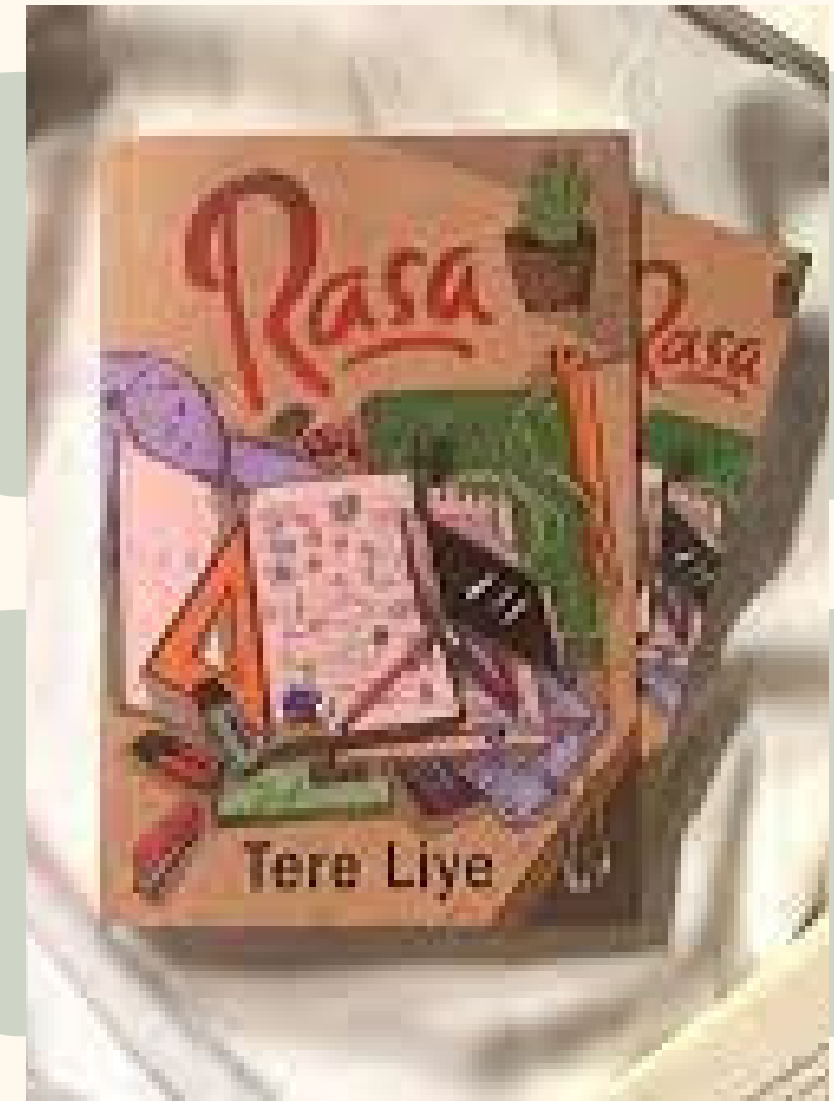


RESENSI BUKU

Rasa Tere Liye

SMPK 4 BPK PENABUR BANDUNG



Identitas Buku :

Judul buku: Rasa

Pengarang: Tere Liye

Penerbit: PT Sabak Grip Nusantara

Tanggal Terbit: April 2022

ISBN: 978-623-97262-3-2

Tebal halaman: 421 halaman

Dimensi: 14×20 cm

Berat: 0,35 kg

Harga: Rp89.000



Isi Buku :

"Buku Rasa" adalah novel yang ditulis oleh penulis terkenal Tere Liye. Novel ini menceritakan kisah persahabatan yang kuat antara sekelompok anak muda yang tumbuh bersama di sebuah desa. Dalam novel ini, Tere Liye menggambarkan perjalanan kehidupan mereka sejak kecil hingga mereka dewasa, mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan, cinta, persahabatan, serta perubahan dalam hubungan antara karakter utama.

Keunggulan Buku :

Seperti novel-novel sebelumnya, Tere Liye piawai menggunakan bahasa yang mengalir. Buku setebal 421 halaman ini pun bisa kita baca 'sekali duduk.' Dan seperti novel Tentang Kamu, Rindu, Janji, dan sejenisnya, novel Rasa ini membawa kita untuk mengalami berbagai rasa hingga bisa tertawa saat membacanya, bisa pula keluar air mata di bagian lainnya. Jujur, Novel Rasa Tere Liye ini membuat saya menangis, tepatnya pada 30 halaman terakhir. Bagian yang menurut saya paling mengharu biru. Meskipun tokoh utamanya adalah anak SMA, novel ini cocok dibaca oleh orang dewasa. Sebab ada konflik rumah tangga antara Ayah dan Bunda serta 'wanita lain.' Kita bisa belajar dari kisah ini untuk menjadi lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, tidak menurutkan ego, sekaligus belajar cara mengikhlaskan, memeluk masa lalu dengan penerimaan.

Keunggulan Buku :

Dan karena ini karya Tere Liye, meskipun novelnya seputar cinta, porsi kisah cintanya tidak mendominasi. Masih banyak fragmen yang kaya inspirasi. Tentang perjuangan; bagaimana Bunda, Lin, dan Adit berjuang tanpa ayah. Tentang semangat dan harapan; bagaimana Lin tetap bisa meraih peringkat dua meskipun sekolah sambil kerja. Juga kebanggaan atas sebuah proses belajar; bagaimana Lin tumbuh menjadi fotografer, mengikuti olimpiade kimia, hingga belajar psikologi dari guru BK. Selain itu, novel ini juga bertabur kutipan indah yang kaya hikmah. Baik yang bernada motivasi maupun penyembuhan luka hati.

Kelemahan Buku :

Cerita dalam novel ini mengalir secara apik. Membuat kita mengalami beragam rasa dari berbagai peristiwa yang sebenarnya sangat manusiawi terjadi. Dengan kata lain, cerita yang Tere Liye hadirkan dalam novel Rasa ini akrab dengan kehidupan nyata masyarakat kita. Ibarat fotografer andal seperti DT dalam novel ini, Tere Liye bisa memotret dengan angle terbaik. Hanya saja, ada bagian yang mungkin terlalu hiperbolik saat Kepala Sekolah, Guru, dan seisi sekolah percaya begitu saja saat melihat foto editan Linda.

Kelemahan Buku :

Tentang penulisan dan ejaan, peran editor sangat menentukan. Dan tampaknya editor novel Rasa ini sangat cakap sehingga hampir tidak ada typo yang mengganggu. Meskipun banyak dialog yang menggunakan bahasa remaja yang tentu saja tidak baku. Misalnya "nggak" yang tidak memakai cetak miring, "biarin", "bilangin", dan sejenisnya. Di satu sisi memang tidak baku tetapi di sisi lain lebih renyah untuk bacaan remaja dan lebih sesuai dengan latar cerita.



Terima Kasih

Happy Reading!!